



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti menjelaskan mengenai obyek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel serta teknik analisis data. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Melalui bagian ini juga dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti serta proksi pengukurannya. Selain itu, bab ini menjelaskan juga mengenai sumber pengambilan data serta metode-metode dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier ganda dan diharapkan dengan metode ini mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Obyek penelitian pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh laporan keuangan dari perusahaan perbankan selama periode 2019, 2020 dan 2021.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2014:126-129) pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari perspektif yang berbeda adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini tergolong dalam kategori studi formal (*formalized study*), hal ini dikarenakan penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis dan batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur yang terperinci dan spesifikasi sumber data.



Tujuan dari penelitian formal adalah untuk menguji hipotesis yang ditentukan dan menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini tergolong dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*). Peneliti tidak meneliti langsung dari perusahaan namun menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang didapatkan dari data laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan dalam situs www.idx.co.id.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto design* karena dalam penelitian ini penulis tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang diteliti, dalam artian tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang diteliti melainkan hanya dapat melakukan pengamatan dan melaporkan apa yang telah terjadi dan apa saja yang tengah terjadi. Tidak dapat dilakukannya manipulasi berarti menghindari bias yang mungkin terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan perpaduan antara *reporting study*, *descriptive study*, dan *causal-explanatory study*. Hal ini dapat kita lihat dari tujuan penelitian ini sendiri yaitu untuk meneliti apa pengaruh relevansi nilai laba, nilai buku ekuitas, dan nilai arus kas operasi terhadap harga saham serta apakah informasi akuntansi yang dimoderasi oleh konservatisme akuntansi mampu memiliki relevansi nilai yang dapat mempengaruhi harga saham.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *longitudinal* dan *cross-sectional studies* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan



selama periode waktu tertentu (*over an extended period of time*) yaitu 3 tahun (2019-2021) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik (*statistical study*) karena penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field setting*) karena obyek penelitian berada dalam lingkungan nyata, bukan merupakan simulasi, yaitu benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang sudah tersedia, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi partisipan dalam melakukan aktivitas sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mempengaruhi rutinitas partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Menurut Cooper & Schindler (2014:55) variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti, dan manipulasi tersebut mempengaruhi variabel dependen. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, atau *antecedent*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:



a. Profitabilitas

Disimpulkan rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat menilai kemampuan dari perusahaan dalam meningkatkan laba. Perusahaan dinyatakan baik yaitu dengan mempunyai profitabilitas yang besar dan memiliki laporan keuangan yang sewajarnya, sehingga memiliki potensi yang besar untuk mendapatkan opini yang baik. Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Return on Asset* (Vemberia. et al, 2011).

Menurut Kasmir (2016:201) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Return on Asset (ROA) merupakan rasio terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. Rumus untuk mencari Return on Asset adalah :

$$\text{Return of Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

b. Likuiditas

Dalam buku (Dwi Martani, Sylvia Veronica, Ratna Wardhani, Aria Farahmia & Tanujaua, 2015) “Current Ratio atau yang biasa disebut dengan Rasio Lancar adalah alat ukur yang sering digunakan dalam menghitung solvensi jangka pendek, lebih pada kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi semua kebutuhan pada utang yang akan jatuh tempo”. Rumus untuk mencari Current Ratio adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

c. Solvabilitas

Siegel dan Shim dalam buku (Dwi Martani, Sylvia Veronica, Ratna Wardhani, Aria Farahmia & Tanujaua, 2015) Debt To Equity Ratio adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan pada akun Aset lancar (Current Assets), Utang lancar (Current Liabilities). Total Utang (Debt)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ekuitas (Equity) atau bisa disebut Debt to Equity Ratio, adalah rasio yang dapat menunjukkan ukuran besarnya suatu jaminan bagi pihak yang memberikan pinjaman atau kreditor. Dalam buku (Kasmir, 2016), berisikan pernyataan bahwa Debt to Equity Ratio dapat digunakan untuk menilai semua hutang dibandingkn dengan ekuitas. Rasio ini sering dicari dengan melakukan perbandingan kepada seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan semua ekuitas yang dimilikinya. Lalu rasio ini juga dapat digunakan untuk menghitung jumlah pendanaan yang dapat di pinjam oleh peminjam dengan pihak perusahaan. Rumus untuk mencari Debt to Equity Ratio adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Menurut Cooper & Schindler (2014:55) variabel dependen merupakan variabel yang diukur, diprediksi, atau paling tidak diamati dan diharapkan untuk dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Karena reaksi pasar terhadap harga saham akan tercermin dalam pergerakan harga saham di sekitar tanggal pengumuman informasi laba maka harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada tanggal publikasi laporan keuangan Darsono (2012:147) dan Yendrawati & Pratiwi (2015:165).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol	Skala	Indikator
1	Harga Saham	Dependen	Harga Saham Penutupan (<i>Closing Price</i>)	CP	Rasio	Harga saham penutupan pada tanggal publikasi laporan keuangan tahunan
2	Profitabilitas	Independen	<i>Return on Asset</i>	ROA	Rasio	$\frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$
3	Likuiditas	Independen	<i>Current Ratio</i>	CR	Rasio	$\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$
4	Solvabilitas	Independen	<i>Debt to Equity Ratio</i>	DER	Rasio	$\frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$

Sumber : Variabel Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data yang diambil merupakan data yang telah tersusun dan bukan data yang belum diolah sehingga harus didapatkan dari perusahaannya langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Dalam memperoleh data-data pada penelitian ini, seluruh data sekunder yang meliputi data laba bersih, total aset, aktiva lancar, utang lancar, total utang, dan total ekuitas yang diperlukan diambil dari laporan keuangan auditan yang dipublikasikan di www.idx.co.id.

Sedangkan data mengenai harga saham penutupan (*closing price*) harian diperoleh dari www.finance.yahoo.com dan www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data dengan kriteria-kriteria tertentu Cooper & Schindler (2014:359). Metode ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan.



Beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam memilih sampel adalah sebagai

berikut:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2021 dan tidak mengalami *delisting*.
2. Penyajian laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
3. Data laporan keuangan tersedia lengkap selama periode 2019-2021.
4. Perusahaan tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selama periode 2019-2021

Tabel 3.2
Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Seleksi	Jumlah Sampel
Total perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021	46	46
1. Perusahaan perbankan yang tidak memberikan laporan keuangan lengkap periode 2019-2021	1	45
2. Perusahaan yang tidak menunjukkan harga saham penutupan pada periode 2019-2021	5	40
3. Perusahaan yang melakukan <i>delisting</i> pada periode 2019-2021	1	39
Jumlah Perusahaan	39	
Periode Penelitian (2019-2021)	3	
Jumlah data observasi selama periode 2019-2021	117	

Sumber: Data Olahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas terhadap harga saham.

1. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data (penggabungan antara data *cross sectional* dengan *data time series*) dapat dilakukan.

Pengujian ini dilakukan dengan membentuk dummy tahun. Jika data ditemukan tidak lolos uji pooling, maka pengujian model harus dilakukan per tahun

Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut

- Jika sig dummy tahun $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak H_0 , yang berarti pooling dapat dilakukan
- Jika sig dummy tahun $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti pooling tidak dapat dilakukan

Variabel dummy membuat kita dapat menggunakan variabel nominal atau ordinal sebagai variabel bebas untuk menjelaskan, menahami, atau memprediksi variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017:140).

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menunjukkan gambaran-gambaran atau pendeskripsian suatu data yang bisa dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) Ghozali (2018:19). Untuk pengukuran yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi. Dimana mean untuk mengetahui nilai tengah atau rata-rata tiap rasio keuangan yang diuji. Maksimum untuk



mengetahui berapa nilai terbesar untuk setiap jenis rasio keuangan. Minimum untuk mengetahui berapa nilai terkecil untuk setiap jenis rasio keuangan. Standar deviasi untuk mengetahui besarnya penyimpangan yang ada pada tiap variabel independent dalam penelitian ini.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi sehingga model tersebut dapat memberikan estimasi yang handal dan tidak bias sesuai dengan kaidah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Beberapa pengujian yang dilakukan meliputi:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, masing-masing variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov (KS) dengan hipotesis sebagai berikut

Ho: nilai residual berdistribusi normal

Ha: nilai residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan pada *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dilakukan dengan menggunakan kriteria pengujian $\alpha = 0,05$ dimana

Jika $\text{sig} > \alpha$ berarti residual terdistribusi normal

Jika $\text{sig} < \alpha$ berarti residual tidak terdistribusi normal



b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, artinya terdapat kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan Uji Run-Test, dimana hasil $Asymp.sig > \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan model penelitian bebas dari gejala autokorelasi (Ghozali,2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

Hipotesis untuk pengujian ini adalah sebagai berikut:

Ho: tidak terjadi heterokedastisitas

Ha: terjadi heterokedastisitas

Ada beberapa uji statistik yang dapat digunakan, yaitu dengan melihat grafik plot, uji park, uji gletser, dan uji white. Uji yang digunakan adalah uji glejser, dimana apabila hasil $Asymp.sig > \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan model penelitian terbebas dari gejala heterokedastisitas (Ghozali, 2018).



d. Uji Multikolinearitas

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107). Gejala terjadinya multikolinearitas adalah koefisien determinasi (R^2) yang didapat tinggi tetapi tidak satupun regresi parsialnya signifikan. Untuk menguji multikolinearitas dapat menggunakan *Variance Inflationary Factor* (VIF) dan *tolerance value*. Jika nilai $VIF \leq 10$ dan *tolerance value* $\geq 0,1$ mengindikasikan tidak terjadinya multikolinearitas.

4. Regresi Linier Berganda

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dimaksudkan dalam hal kegiatan untuk menganalisis apakah suatu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas terdapat pengaruh atau tidak. Variabel yang dipengaruhi dari penelitian yang diangkat adalah Harga Saham dan variabel yang mempengaruhi adalah *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*.

Maka dapat disimpulkan dari analisis regresi berganda dalam penelitian yang diangkat digunakan untuk mendapatkan suatu pengaruh dari variabel yang telah dirumuskan yang dapat dirangkai dalam persamaan dari linier sebagai berikut

(Sugiyono, 2018) :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e_i$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ket:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien regresi, besarnya akan perubahan yang terjadi variabel terikat dari suatu akibat dari perubahan unit variabel bebas.

X_1 = *Return on Asset* (ROA)

X_2 = *Current Ratio*

X_3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

e_i = Kesalahan (*error*)

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan mengasumsikan variabel lain adalah konstan. Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$, maka tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig \geq 0,05$, maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Uji F

Uji F ini dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dari tabel anova akan diperoleh nilai F hitung dan sig. Kriteria signifikan atau tidaknya model tersebut diambil dengan membandingkan nilai sig dengan $\alpha = 5\%$. Hasil dapat dianalisis dengan cara:

Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$, maka tolak H_0 , artinya model fit dan layak digunakan dalam penelitian.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, maka tidak tolak H_0 , artinya model tidak fit dan tidak layak digunakan dalam penelitian.

c. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan setiap variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen itu sendiri. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*croessection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing –

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

